

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

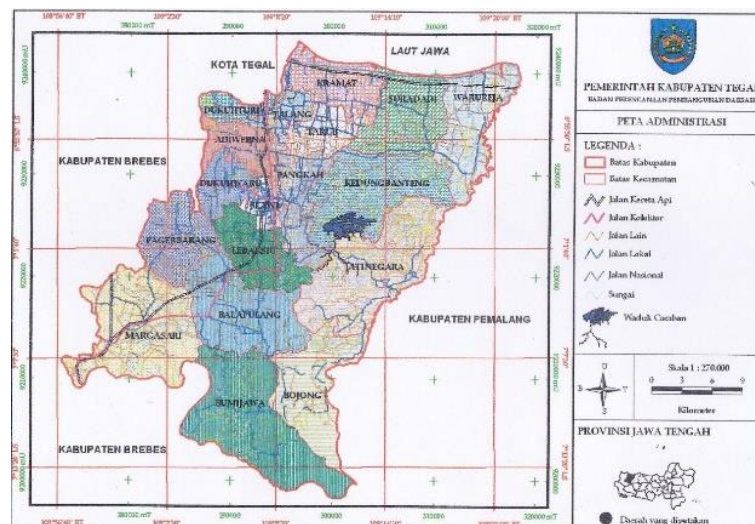
#### 2.1 Gambaran Umum Kabupaten Tegal

Untuk dapat memberikan gambaran umum tentang kondisi objek penelitian, dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum dari daerah penelitian yang menyangkut berbagai aspek di dalamnya. Diharapkan deskripsi ini dapat memberikan gambaran umum yang berhubungan dengan penelitian.

##### 2.1.1 Keadaan Geografis

Gambar 2.1

Peta Administrasi Kabupaten Tegal



Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan Ibu Kota Slawi. Terletak antara  $108^{\circ}57'6''$  s/d  $109^{\circ}21'30''$  Bujur Timur dan  $6^{\circ}50'41''$  s/d  $7^{\circ}15'30''$  Lintang Selatan. Dengan keberadaan sebagai salah

satu daerah yang melingkupi wilayah pesisir utara bagian barat Jawa Tengah, Kabupaten Tegal menempati posisi strategis di persilangan arus transportasi Semarang-Cirebon-Jakarta dan Jakarta-Tegal-Cilacap dengan fasilitas pelabuhan di Kota Tegal.

Secara administratif letak Kabupaten Tegal dibatasi oleh 4 wilayah Tingkat II pada sisi-sisinya. Kabupaten Tegal terbagi menjadi 18 kecamatan, 6 kelurahan dan 281 desa. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Tegal, yaitu:

- Sebelah Utara : Kota Tegal
- Sebelah Timur : Kabupaten Pemasang
- Sebelah Barat : Kabupaten Brebes
- Sebelah Selatan : Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas

Secara Topografis wilayah Kabupaten Tegal terdiri dari 3 (tiga) kategori daerah yaitu:

1. Daerah pantai meliputi Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warureja;
2. Daerah dataran rendah meliputi Kecamatan Adiwerna, Dukuhturi, Talang, Tarub, Pagerbarang, Dukuhwaru, Slawi, Lebaksiu sebagian wilayah Suradadi, Warureja, Kedungbanteng dan Pangkah;
3. Daerah dataran tinggi/pegunungan meliputi Kecamatan Jatinegara, Margasari, Balapulung, Bumijawa, Bojong, sebagian Pangkah dan Kedungbanteng.

### **2.1.2 Keadaan Penduduk**

Jumlah Penduduk Kabupaten Tegal tahun 2016 mencapai 1.424.891 jiwa. Kecamatan yang berpenduduk paling banyak adalah Adiwerna yaitu 119.751 jiwa dan yang paling sedikit Kedungbanteng 40.440 jiwa. Penduduk perempuan lebih dari 50,00 persen dengan rasio jenis kelamin dari 100 perempuan yang ada, terdapat 98,84 penduduk laki-laki. Namun di beberapa kecamatan yang ada mempunyai rasio lebih dari 100. Pada tahun 2015 kepadatan penduduk di Kabupaten Tegal sebesar 1.621 jiwa/km<sup>2</sup>, dan pada tahun 2016 menjadi 1.627 jiwa/km<sup>2</sup>.

## **2.2 Gambaran Umum Kecamatan Bumijawa**

### **2.2.1 Keadaan Geografis**

Kecamatan Bumijawa merupakan salah satu wilayah kecamatan di Kabupaten Tegal yang terletak di daerah pegunungan, tepatnya di lereng Gunung Slamet. Jarak antar desa yang terbentang dari desa Guci ke desa Carul merupakan terjauh yakni 25 km.

Luas Kecamatan Bumijawa adalah 8.854,70 hektar terdiri dari 25,68% merupakan lahan sawah yaitu seluas 2.273,80 hektar. Dari luas lahan sawah tersebut 1.593,20 hektar diantaranya merupakan lahan sawah beririgasi, dan 636,50 hektar lainnya merupakan sawah tadah hujan. Lahan sawah yang ditanami padi sebanyak satu kali dalam setahun seluas 635,70 hektar, sedangkan 1.638,10 hektar lainnya ditanami padi sebanyak dua kali atau lebih dalam setahun. Sedangkan lahan kering terdiri dari 1.265,35 hektar merupakan bangunan dan pekarangan,

tegal/kebun 1.569,80 hektar, hutan rakyat 758,45 hektar, serta hutan negara 2.421,00 hektar. Sementara 566,30 hektar digunakan untuk kawasan lainnya, seperti makam, lapangan, jalan, dan sebagainya. Terdapat sebanyak 18 desa di Kecamatan Bumijawa yang seluruhnya berstatus pemerintahan desa. Wilayah kecamatan Bumijawa berada di ujung sebelah selatan ibukota Kabupaten Tegal. Batas-batas Kecamatan Bumijawa sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Balapulang
- Sebelah Timur : Kecamatan Bojong
- Sebelah Selatan : Kabupaten Brebes, Kabupaten Purbalingga
- Sebelah Barat : Kabupaten Brebes

### **2.2.2 Keadaan Penduduk**

Penduduk di Kecamatan Bumijawa pada tahun 2017 tercatat 85.324 jiwa. Terdiri dari 42.788 laki-laki dan 42.536 penduduk perempuan. Komposisi Penduduk usia 15-64 sebanyak 40.956 jiwa atau 48%, sedang usia 0-14, dan 65 ke atas masing-masing 33.276 jiwa dan 11.092 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Bumijawa merupakan salah satu yang terbesar di Kabupaten Tegal, yaitu 1.348 jiwa/km<sup>2</sup>. Desa Jejeg merupakan desa terpadat penduduknya dengan 2.086 jiwa/km<sup>2</sup>, disusul Desa Bumijawa dengan 1.872 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan Desa Carul memiliki kepadatan penduduk terkecil dengan 768 jiwa/km<sup>2</sup>.

Sebagai kawasan pedesaan, penduduk Kecamatan Bumijawa sebagian besar bekerja di sektor pertanian. Pada lapangan pekerjaan tersebut mampu menyerap

79,08% dari jumlah tenaga kerja yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk bekerja pada sektor tersebut.

## **2.3 Gambaran Umum Desa Wisata Cempaka**

### **2.3.1 Keadaan Geografis**

Desa Cempaka terletak di ujung selatan Kabupaten Tegal yang terletak di lereng Gunung Slamet. Lokasi dari Desa Cempaka ke pusat Kabupaten Tegal berjarak sekitar 30 km dan ke pusat Kecamatan Bumijawa berjarak sekitar 8 km. Batas-batas wilayah Desa Cempaka adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Gunung Agung
- Sebelah Selatan : Kabupaten Brebes
- Sebelah Timur : Desa Cintamanik
- Sebelah Barat : Kabupaten Brebes

### **2.3.2 Keadaan Penduduk**

Penduduk di Desa Cempaka pada tahun 2017 tercatat 7.176 jiwa. Terdiri dari 3.343 laki-laki dan 3.833 penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 0.87%. Kepadatan penduduk di Desa Cempaka sebesar 2.300 jiwa/km<sup>2</sup>. Sebagian besar penduduk Desa Cempaka berprofesi sebagai petani sebanyak 1.365 jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Cempaka beragama Islam.